



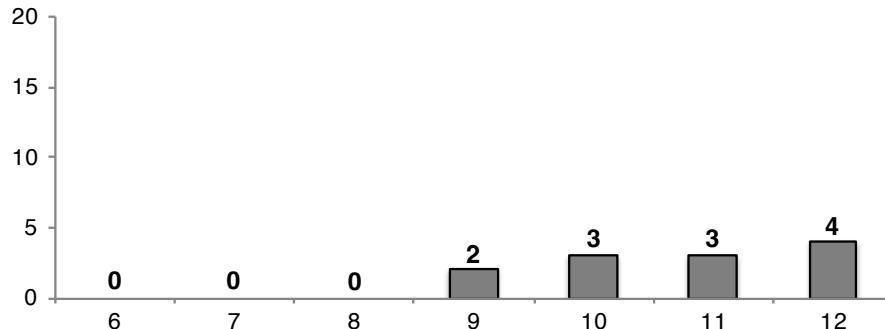
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(12 Juni 2025)**

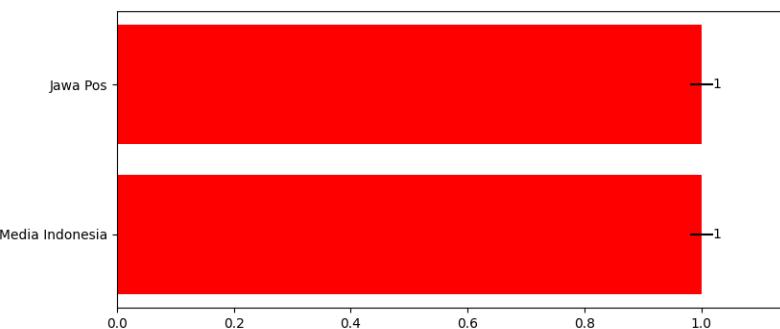
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

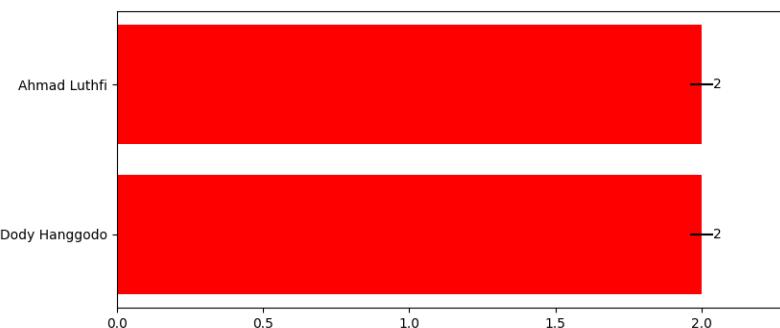


Table Of Contents : 12 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	12 Juni 2025	Jawa Pos	Pemprov Jateng Kejar Perbaikan 17 Ribu RTLH	10	Positive	Ahmad Luthfi
2	12 Juni 2025	Media Indonesia	Tanggul Raksasa Lindungi Warga Pesisir	8	Positive	Dody Hanggodo
3	12 Juni 2025	Tribun Jateng	Luthfi Tekankan Kebersamaan untuk Membangun Jateng	4	Positive	
4	12 Juni 2025	Jateng Pos	Gubernur Ndeprok di Rumah Sunoto yang Mau Direhap	12	Positive	

Title	Pemprov Jateng Kejar Perbaikan 17 Ribu RTLH		
Media	Jawa Pos	Reporter	fth/dri
Date	2025-06-12	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Pemprov Jateng Kejar Perbaikan 17 Ribu RTLH

SEMARANG – Sunoto, 43, dan Sofiyati, 29, amat bungah. Pasangan suami istri warga Desa Kawengen, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, tersebut dikunjungi tamu istimewa, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, Selasa (10/6). Terlebih, sang gubernur berjanji segera memperbaiki rumah mereka.

Pemprov Jateng telah menetapkan rumah pasutri itu sebagai penerima bantuan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Sebab, kondisi rumah tersebut sangat uzur. Dinding dari papan sudah lapuk. Rangka atap mulai keropos. Setiap hujan deras, bocor di mana-mana.

Sunoto mengaku tidak mampu memperbaiki rumahnya. Pasalnya, pendapatannya sebagai buruh bangunan tidak menentu. "Rata-rata kurang dari Rp 1



TARGET RENOVASI: Ahmad Luthfi (kanan) mengunjungi rumah Sunoto dan Sofiyati di Desa Kawengen, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Selasa (10/6).

juta setiap bulan," ungkapnya.

Ahmad Luthfi menyatakan, bantuan tersebut merupakan salah satu upaya pemprov untuk memangkas

kemiskinan ekstrem di Jateng. Tahun ini target perbaikan RTLH di seluruh Jateng mencapai 17 ribu unit. Di Kabupaten Se-

marang saja 371 unit.

"Ini memperbaiki rumah yang sudah ada, bukan membangun dari baru," katanya. (fth/dri)

Title	Tanggul Raksasa Lindungi Warga Pesisir		
Media	Media Indonesia	Reporter	Ant/HT/AS/E-4
Date	2025-06-12	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Tanggul Raksasa Lindungi Warga Pesisir

- Tanggul laut akan dibangun dari Banten hingga Gresik, Jawa Timur.
- Untuk program jangka pendek, Pemprov Jateng menyediakan pompa untuk mengatasi banjir rob.
- Gelombang tinggi masih mengancam sebagian wilayah Jateng.

HERYADI
heryadi@mediaindonesia.com

MENTERI Pekerjaan Umum (PUPR) Dody Hanggono mengungkapkan proyek tanggul laut raksasa atau *giant sea wall* bertujuan melindungi wilayah pesisir dan masyarakat.

"Proyek *giant sea wall* yang direncanakan dari Cilegon, Banten, sampai dengan Gresik, Jawa Timur, untuk melindungi wilayah pesisir dan masyarakat," ujar Dody saat menyampaikan *keynote speech* dalam acara International Conference on Infrastructure di Jakarta, kemarin.

Dody juga mengungkapkan proyek-proyek lainnya seperti Jakarta Sea Wall dan Tol Semarang-Demak yang terintegrasi tanggul membuka

peluang untuk menarik investasi jangka panjang terkait ketahanan perubahan iklim yang terintegrasi.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan atau IPK Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) juga mengharmonikan desain-desain awal dan konsep-konsep terkait dengan proyek tanggul laut raksasa.

PENINGKATAN PERMUKAAN LAUT

Saat ini, peningkatan permukaan air laut terjadi di wilayah pesisir pantai utara Jawa seperti misalnya di wilayah utara Jakarta yang mengalami penurunan permukaan tanah atau *land subsidence*.

Menurut AHY, dibutuhkan langkah-langkah strategis yang lebih berkelanjutan (*sustain-*

POMPANISASI

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperbaik pompa penyedot air guna mengatasi banjir rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Tengah, Bergas Catursoji Penanggung, mengatakan pihaknya telah mengerahkan sejumlah pompanisasi ke lokasi rob Sayung. "Pompanisasi kami kerahkan. Itu sudah jalan, ya, sejak beberapa hari lalu," kata Bergas kemarin.

Ia membeberkan, pompanisasi itu dioperasikan ber�antung pada kondisi rob yang ada. "Pompanisasi kita operasikan *on/off* (nyala/mati) ber�antung pada kondisi air rob yang ada di lapangan. Kalau air sudah surut, ya, pompanya mati," terangnya.

Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahannya terus menjalin koordinasi dengan berbagai pihak terkait dengan proyek tanggul laut raksasa. Proyek itu merupakan kelanjutan dari rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.

Kementerian PUPR telah beker-

waktu yang tidak ditentukan. Melihat kondisi rob di lapangan," tambahnya.

Di tempat terpisah, Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarno, mengatakan pihaknya segera melakukan penanganan rob Sayung Demak setelah adanya arahan dari Gubernur Jateng Ahmad Luthfi. Selain adanya penanganan jangka panjang berupa tanggul laut, juga ada penanganan jangka pendek.

POTENSI ROB

Gelombang dengan ketinggian 2,5-4 meter diperkirakan masih berpotensi terjadi di perairan selatan cukup berisiko terhadap aktivitas pelayaran. Sementara itu di perairan utara masih berlangsung air laut pasang (rob) sehingga berdampak banjir rob di sejumlah daerah di Jawa Tengah, seperti Pekalongan, Kendal, Semarang, Demak, dan Pati.

"Warga di daerah berpotensi cuaca ekstrem tersebut diminta waspadai bencana hidrometeorologi seperti tanah longsor, banjir, dan angin puting beliung," kata Prakirawan BMKG Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang ArifN, kemarin.

Daerah di Jawa Tengah yang juga masih berpeluang diguyur hujan ringan-sedang, lanjut Arif, tersebar merata di Banyumas, Mungkid, Boyolali, Karanganyar, Ungaran, Kendal, Batang, Kajen, Pemalang, Slawi, Magelang, Salatiga, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Bumiayu, Majenang, dan Ambarawa.

(Ant/HT/AS/E-4)

Title	Luthfi Tekankan Kebersamaan untuk Membangun Jateng		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-06-12	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Luthfi Tekankan Kebersamaan untuk Membangun Jateng

SEMARANG, TRIBUN - Pemprov

Jateng resmi membuka kegiatan Manunggal Leadership Retret di lapangan Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Jateng, Selasa (10/6).

Kegiatan bertajuk Ngopentu Ngakon Jawa Tengah itu dibuka Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, diikuti 438 peserta yang terdiri dari wakil bupati/wali kota, kepala OPD, direktur BUMD, pejabat administrator, hingga analis kebijakan.

Pembukaan acara Retret Manunggal Leadership ditandai dengan pemukulan gong serta penyematan tanda peserta secara simbolik kepada tiga perwakilan, yaitu Wakil Bupati Temanggung, Kepala Dinas ESDM Jateng, dan Direktur Utama BUMD di Jateng. Kuriyahutan disusun bersama Lemahannas, dan ilisi pemateri dari berbagai lembaga nasional seperti Bappenas, KemenPAN-RB, Kemendagri, KPK, Kejaksaan Tinggi, hingga tokoh agama dan widyaiswara BPSDMD Jateng.

Luthfi mengatakan, membangun Jateng tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Menurut dia, kebersamaan menjadi kunci utama dalam upaya pembangunan.

"Membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan secara kasuistik, tidak bisa apple to apple, tetapi dibutuhkan sinergi dan kolaborasi. Tidak boleh ada ego sektoral, tapi di situ ada napas kebersamaan dalam rangka membangun Jawa Tengah," katanya.

Ia berujar, retret merupakan bentuk nyata integrasi program



ISTIMEWA/HUMAS PROVINSI JATENG

BUKA RETRET - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi membuka kegiatan Manunggal Leadership Retret di lapangan Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Jateng dimulai, Selasa (10/6). Kegiatan itu diikuti 438 peserta.

di Jateng dengan Asta Cita Presiden yang tak hanya disampaikan dalam materi, tetapi dijalankan melalui aksi konkret di lapangan.

Luthfi menuturkan, kegiatan retret menjadi bagian dari pemenuhan pengembangan kompetensi ASN sebagaimana diatur dalam PP No. 11/2017.

"Untuk eselon 2 dan 3, pelatihan ini sudah mencakup 36 (jam) pelajaran. Artinya, secara tidak langsung, otomatis, profesionalisme dan merit sistem terkait dengan kepegawainan terpenuhi. Jawa Tengah menjadi lebih maju, berkelanjutan, menuju Indonesia Emas 2045," bebernya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng, Sumarno mengungkapkan, jumlah peserta retret 438 orang itu terdiri dari wakil bupati atau wali kota sebanyak 35 orang, pejabat tim percepatan pembangunan daerah sebanyak lima orang.

Selanjutnya Direktur Utama BUMD sebanyak 40 orang, pe-

jabat pimpinan tinggi pratama sebanyak 42 orang, jabatan administrasi sebanyak 298 orang, analis kebijakan madya Setda Jateng sebanyak 18 orang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyiapkan pemimpin yang humanis dan responsif dalam aspek geopolitik, pelayanan publik,

maupun stabilitas keamanan daerah," ucapnya.

"Memperkuat nilai integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam menjalankan pemerintahan yang bersih, transparan, dan berorientasi pada kepentingan publik serta mendorong Asta Cita di bumi Jawa Tengah," tambahnya. (rtp)

Title	Gubernur Ndeprok di Rumah Sunoto yang Mau Direhab		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-12	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Gubernur Ndeprok di Rumah Sunoto yang Mau Direhab

NGOPENI.
NGLAKONI.
Jateng

Jawa Tengah Genjot Bantuan 17 Ribu Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2025

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi kembali mengunjungi rumah penerima bantuan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH).

Kali ini rumah yang datang adalah milik pasangan Sunoto (43) dan Sofiyati (29), warga Desa Krongonget, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Rumah Sunoto merupakan rumah pertama yang dibangunnya bersama Sofiyati selama 13 tahun. Keduaanya juga ditemani oleh dua anak yang saat ini berusia 12 dan 5 tahun.

"Saya asli sini, sudah 29 tahun memenuhi sejoli ini rumah ini. Rumah ini dikasih orangtu," ujar Sofiyati dan Sunoto saat ditemui di rumahnya, Selasa,

Belasan tahun ditinggali, rumah itu memang tampak berumur. Dinding dari pipan sudah mulai lapuk. Begitu juga dengan rangka atap yang genting penuh goresan dan celupan.

"Ketika hujan turun, setiap hujan deras melanda rumahnya bocor,"

Gubernur Ahmad Luthfi menegaskan, bantuan renovasi RTLH tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah provinsi untuk membangun kenyamanan ekstrim di Jawa Tengah. Tahun 2025 ini

bangunan. Gajinya tidak tentu, rata-rata kurang dari 1 juta sebulan dan hanya cukup untuk hidup sehari-hari. Oleh karena itu ia kesulitan untuk memperbaiki rumah.

Sebelum bertahan begitu lama di rumah ini, akhirnya pasangan Sunoto mendapatkan kesempatan untuk merenovasi rumah. Itu setelah Gubernur Ahmad Luthfi menggelontorkan bantuan renovasi RTLH sebanyak 371 unit di Kabupaten Semarang. Akhirnya Sunoto menjadi salah satu cora penerima bantuan tersebut.

Sunoto dan Sofiyati pun tak dapat menyembunyikan kebahagiaannya. Ucapan terima kasih mereka dilanjutkan langsung saat Ahmad Luthfi berkenanung ke rumahnya.

"Terima kasih banget sudah dibantu diperbaiki rumah saya. Pemprov Jateng bagus banget alhamdulillah," ujar Sofiyati.

Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, bantuan renovasi RTLH tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah terkait dengan rumah di wilayah kita," katanya usai mengunjungi rumah Sunoto dan Sofiyati. (*jan)



HUMAS/JATENGPOS

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat meninjau langsung rumah Sunoto yang mau direhab.

Pemajuan Kebudayaan sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan

